

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat (RTRW) tahun 2009-2029, terdapat beberapa isu bidang infrastruktur wilayah kabupaten Bandung, salah satunya adalah dukungan infrastruktur transportasi. Terkait isu tersebut pemerintah Kabupaten Bandung menyiapkan beberapa strategi dan kebijakan dengan pendekatan wilayah. Salah satu strategi pemerintah Kabupaten Bandung adalah rencana reaktivasi jalur kereta api Rancaekek – Jatinangor – Tanjungsari.

Reaktivasi jalur kereta api Rancaekek – Jatinangor – Tanjungsari ini merupakan salah satu program dari PT Kereta Api Indonesia. Pemerintah melakukan reaktivasi jalur tersebut guna untuk mendukung konektivitas dari Bandung raya menuju Kabupaten Bandung, untuk mendukung perkembangan perekonomian dan penataan Kawasan dengan lebih baik di Jawa Barat. Stasiun Rancaekek yang terletak pada ketinggian + 668 meter merupakan stasiun kereta api terdekat dari kawasan pendidikan. Mulai mengembangkan jalur kereta apinya pada tahun 1884. Pada tanggal 13 Februari 1921, telah selesai pembangunan jalur kereta api Rancaekek – Tanjungsari.

1.2 Permasalahan Perancangan

Berikut beberapa permasalahan utama yang mempengaruhi proses perancangan :

- a. Tatanan ruang untuk kegiatan pokok dan pelayanan publik di kawasan stasiun yang kurang memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.
- b. Kurang baiknya kualitas bangunan yang ada di kawasan stasiun.

- c. Kurangnya aksesibilitas dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dan juga untuk menuju ke tempat parawisata.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari Redevelopment Stasiun Rancaekek adalah memvitalkan kembali kawasan Stasiun Rancaekek dengan meningkatkan kualitas fisik kawasan.

1.3.2 Tujuan

1. Untuk membuat bangunan baru yang mampu memwadahi kegiatan pokok dan pelayanan publik stasiun dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
2. Untuk menghubungkan konektivitas antar wilayah dan juga destinasi-destinasi wisata yang berada di Jawa Barat.
3. Menata kembali kawasan Stasiun

1.4 Metoda Perancangan

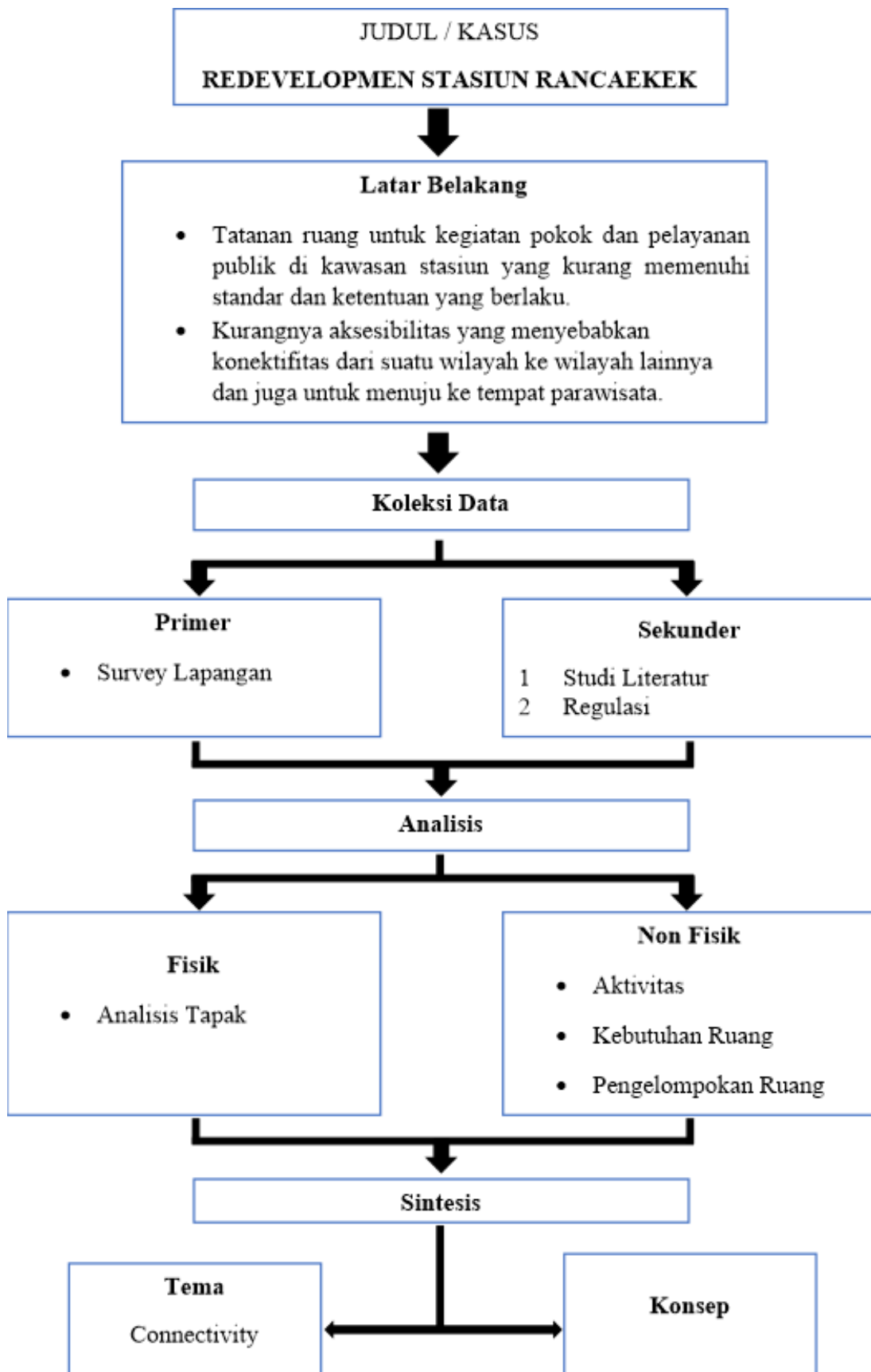
Untuk keperluan pengumpulan data yang berkaitan dengan perancangan dilakukan beberapa pendekatan diantaranya :

1. Studi literatur tentang perancangan Stasiun Kereta Api.
2. Wawancara dengan pegawai dinas tentang data perancangan di Stasiun Rancaekek.
3. Studi banding mengenai Stasiun Kereta Api.
4. Survey dan observasi lapangan ke lokasi tapak.

1.5 Lingkup atau Batasan

Lingkup pembahasan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan stasiun ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sebagai kerangka penulisan laporan, penyusun membahas tentang Perancangan Stasiun Rancaekek. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Mencangkup latar belakang, maksud dan tujuan, masalah desain, pendekatan, ruang lingkup dan keterbatasanm kerangka kerja, dan sistematik laporan.

BAB II : DESKRIPSI PROYEK

Memuat penjelasan umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta studi banding mengenai proyek perancangan Stasiun Rancaekek.

BAB III : ELABORASI TEMA

Berisi mengenai pengertian tema, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV : ANALISIS

Berisi mengenai analisis fungsional mengenai organisasi ruang, pemintakatan, program ruang, dan persyaratan teknis. Berisi juga mengenai analisis kondisi lingkungan yang berisi tentang lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai konsep dasar, rencana tapak yang berisi mengenai pemintakatan, tata letak gubahan massa, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, parkir, utilitas, tata hijau dan lain lain.

Berisi mengenai bangunan mengenai bentuk bentuk bangunan, fungsi, struktur, sirkulasi dan kontruksi, bahan, desain interior, utilitas pencegahan bahaya kebakaran, pentahapan pembangunan, penyelesaian suang luar / lansekap.

BAB VI : HASIL RANCANGAN

Berisi mengenai pata situasi, gambar – gambar perancangan, dan foto – foto maket.

BAB VII : PENUTUP

Berisi mengenai beberapa kesimpulan laporan dan saran yang membangun untuk memperbaiki perancangan di kemudian hari.